BAB I

PENDAHULUAN

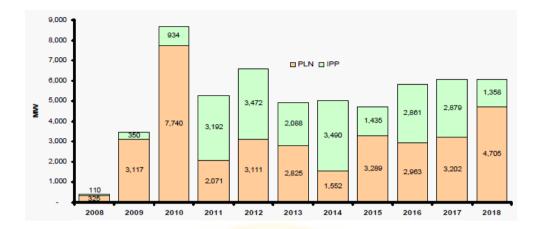
1.1. Latar Belakang Masalah

Proyeksi permintaan baru akan jasa operasi dan pemeliharaan serta asset manajemen pembangkit listrik, dapat dilihat dari Proyeksi Pembangkit Listrik yang akan dibangun di Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2018 (MW) dimana secara kumulatif berdasarkan kebutuhan listrik nasional adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Proyeksi Pembangkit Listrik di Indonesia Sumber : Departemen ESDM

Sedangkan tambahan kapasitas terpasang pada setiap tahunnya yang diperoleh dari Departemen ESDM adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2. Tambahan Kapasitas Terpasang

Sumber: RUPTL 2013-2022

Dari diagram batang di atas, maka dapat terlihat bahwa semakin lama peran dari *Independent Power Prodicer* (IPP-swasta) semakin besar bahkan di tahun tertentu peran IPP lebih besar dari peran PLN. Jadi Total Tambahan Kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan tahun 2018 dibutuhkan sekitar 57,067 MW dimana:

- Peran IPP diperkirakan sebesar 22,168 MW
- Sedangkan PLN berkisar 34,899 MW

Bagi PT. PJB Services, hal tersebut perlu diantisipasi secara lebih dini sehingga pasar masa depan dapat diraih secara lebih maksimal. Dengan meningkatnya kebutuhan akan energi listrik, maka kebutuhan akan jasa *Operation* & *Maintenance* (O&M) pun akan meningkat.

PT. PJB Services merupakan anak perusahaan dari PT. PJB

(Pembangkitan Jawa Bali), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. PT.

PJB Services didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan prosentase

kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT. PJB dan 2 % dimiliki oleh YK PT. PJB (Yayasan Kesejahteraan PT. PJB).

Pada awalnya PT. PJB Services hanya fokus kepada bisnis bidang jasa pemeliharaan pembangkit listrik, kemudian berkembang menjadi perusahaan yang berkecimpung dalam jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

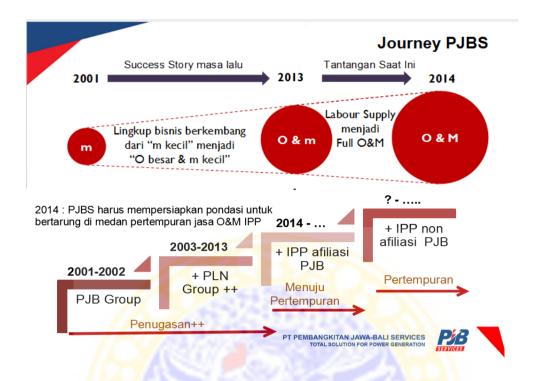
PT. PJB Services mempunyai visi menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar Internasional, dan mempunyai misi sebagai berikut:

- Melaksanakan pengelolaan asset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional,
- 2. Menetapkan manajemen total solusi untuk meningkatakan kinerja unit pembangkit listrik secara berkelanjutan, dan
- 3. Mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan stakeholder.

Dengan berlandaskan visi dan misi perusahaan, para pemimpin PT. PJB Services berkomitmen untuk membawa PT.PJB Services menuju perusahaan kelas dunia pada tahun 2018, dengan dasar keuangan yang kuat, arus kas yang sehat serta penggunaan sumber daya yang optimal.

PT. PJB Services telah berkembang dengan pesat, seiring dengan perkembangan jasa operasi dan pemeliharaan di Indonesia. Pada awal berdiri PT. PJB Services hanya memiliki 16 orang karyawan yang sekaligus juga berstatus sebagai karyawan PT.PJB. Lingkup bisnis hanya jasa pemeliharaan pembangkit listrik milik PT. PLN dan PT. PJB yang bersifat penugasan ("m" kecil), misalnya

pekerjaan penugasan seperti ketika ada proyek overhaul, yaitu pemeliharaan mesin-mesin pembangkit milik PLN, baik pemeliharaan rutin maupun non rutin. Kemudian dalam perjalanannya, pada tahun 2013 PJB Services telah berkembang menjadi perusahaan O&m (Operation and Maintenance -"O" besar dan "m" kecil) Pembangkit Listrik yang tidak hanya untuk Pembangkit Listrik milik PLN dan PJB melainkan sudah menangani milik IPP (Independent Power Plant) baik yang berada di Indonesia maupun Luar Negeri, dengan berbagai jenis pembangkit listrik (PLTU, PLTG, PLTGU, PLTA, PLTD). "O" besar adalah menunjukkan bahwa PT. PJB Services semakin dipercaya tidak hanya untuk penugasan pemeliharaan Pembangkit Listrik namun juga dipercaya untuk pelaksanaan Pengoperasian Pembangkit Listrik. Hal ini menunjukkan bahwa PT PJB Services merupakan perusahaan terpercaya untuk menangani pengelolaan asset operasi dan pemeliharaan asset pembangkit. Dan menginjak tahun 2014, tantangan PT PJB Services semakin besar untuk menuju full O&M, full untuk pengoperasian dan pemeliharaan asset pembangkit listrik. Seiring dengan tuntutan bisnis yang semakin berkembang dan maju serta persaingan yang semakin ketat yang datang dari perusahaan sejenis.

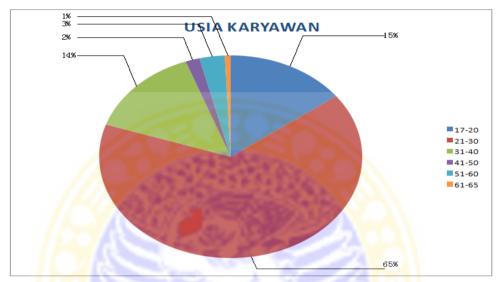


Gambar 1.3. Perjalanan PT. PJB Services

Sumber: Presentasi Direktur SDM PT. PJB Services

Untuk menjawab tantangan yang semakin besar dan persaingan yang semakin ketat, PT. PJB Services perlu orang-orang atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai potensi dan kompetensi yang tinggi. Dan untuk mendapatkannya perlu adanya suatu strategi pengelolaan SDM terutama dalam hal *Talent Management*. Apalagi sebagai perusahaan jasa, aset terbesar dan paling berharga yang dimiliki oleh PT. PJB Services adalah Sumber Daya Manusianya. Tanggung jawab dan tuntutan pelanggan semakin tinggi, dan untuk memenuhi hal itu maka kualitas jasa dan pelayanan harus meningkat yaitu dengan mengembangkan karyawan dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mencapai standar kompetensi.

Menurut data per 2013, SDM PT PJB Services sekitar 80% merupakan tenaga muda (usia 30 tahun kebawah), dan 60 % merupakan tenaga *fresh* graduate.



Gambar 1.4. Data SDM berdasarkan usia Sumber : Data SDM 2013

Salah satu *goal* PT. PJB Services hingga tahun 2018, menurut Direktur Utama PT. PJB Services, adalah pencapaian *Capacity of O&M Project by PT*. *PJB Services*, yaitu sebesar 13.560 MW, dari dibawah 5000 MW per 2013. Jika digabungkan dengan fakta aset SDM yang dipunyai PT. PJB Services, maka tenaga-tenaga muda yang belum berpengalaman akan sulit jika langsung diterjunkan pada "pertempuran" jasa O&M yang semakin banyak menuntut, tanpa adanya pola dan penerapan *Talent Management* yang tepat bagi PT. PJB Services sehingga tercapai keunggulan kompetensi dan kaderisasi melalui *Talent Pool*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Rancangan *Talent*

7

Management System pada strategi pengelolaan SDM PT PJB Services.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan *Talent Management System* Pada Strategi Pengelolaan SDM PT PJB Services.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atau sumbangan ide kepada Perusahaan, PT. PJB
 Services dalam hal penerapan Talent Management System pada Strategi
 Pengelolaan SDM PT. PJB Services.
- Penelitian ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi PT. PJB
 Services sekaligus sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.
- 3. Memberikan sumbangan ide bagi peminat ataupun peneliti lain di bidang *Human Resource Management* yang berkeinginan untuk mengeksplorasi
 bahasan mengenai *Talent Management*.
- 4. Memberikan sumbangan ide dan referensi kepada praktisi dan perusahaan sejenis dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari

8

penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan Tesis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang paparan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain mengenai *Talent Managemen*t, dan berisi mengenai kajian teoritis yaitu pendapat dan pandangan dari para ahli yang dapat dijadikan sebagai teori-teori acuan dan referensi oleh penulis untuk kepentingan penelitian ini. Diagram alur berpikir juga disajikan dalam bab ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, dijabarkan mengapa penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif karena bertujuan untuk mengetahui rancangan *Talent Management System* Pada Strategi Pengelolaan SDM PT PJB Services. Pengambilan data yang akan digunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan data dokumen. Data yang diperolah kemudian dianalisa.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan gambaran tentang perusahaan yang menjadi obyek penelitian yaitu PT. PJB Services.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHSAN

Bab ini menjelaskan tentang pembatasan penelitian, asumsi yang

digunakan dalam penelitian ini serta strategi analisis data. Dalam bab ini juga dijabarkan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari Tesis ini, yang menjabarkan tentang simpulan dari hasil penelitian ini,yang bukan merupakan simpulan yang bersifat teoritis melainkan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Dalam bab ini juga disampaikan saran sebagai masukan bagi PT. PJB Services yang utama dan bagi penelitian selanjutnya.